

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan anugerah yang di berikan Allah SWT. yang di bekali dengan berbagai potensi. Anak usia dini merupakan individu dengan rentang usia 0-6 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada usia tersebut disebut juga dengan. *Golden Age* atau masa emas. Karakteristik anak usia 5-6 tahun umumnya yaitu anak sangat aktif dalam melakukan berbagai kegiatan, mempunyai rasa ingin tahu yang sangat tinggi, anak mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan ide atau pikirannya, anak mulai mengetahui aturan serta anak mulai dapat bermain. Bersama anak-anak lain atau teman sebaya. Aspek perkembangan anak meliputi aspek perkembangan fisik, kognitif, bahasa, emosi dan sosial serta terbentuknya karakter seorang anak untuk masa yang akan datang.¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah program pelatihan yang ditujukan kepada anak-anak dari lahir hingga enam tahun. Ini dilakukan dengan memberikan berbagai rangsangan untuk mendukung pertumbuhan fisik dan mental anak. Tujuannya adalah agar anak-anak siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga mereka dapat mengembangkan

¹ Asriliyanti, Aas, Alis Triena Permanasari, and Laily Rosidah. "Pengaruh Bermain Alat Musik Drum Band Terhadap Keterampilan Sosial." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 6.1 (2019).

potensinya sejak dini. Jadi mereka bergerak sesuai dengan tahap perkembangannya.²

Menurut Hamzah dan Muhlisrarini, metode merupakan suatu pendekatan yang dirancang secara berkelanjutan dan telah dipertimbangkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai tujuan tertentu. Metode mengajar adalah strategi yang dirancang dan dimanfaatkan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Sementara itu, pembelajaran merupakan tindakan sadar dari seorang guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa, yang ditandai dengan perubahan perilaku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini menunjukkan bahwa siswa telah memperoleh kemampuan baru yang bersifat tahan lama dan diperoleh melalui usaha yang disengaja.

Anak-anak usia dini memperoleh pengetahuan melalui interaksi dengan orang tua, orang dewasa, dan orang lain dalam lingkungan mereka. Interaksi ini sangat penting untuk mendorong pertumbuhan mereka dan memberi mereka kesempatan untuk membuat dan menerapkan berbagai barang atau ide. Ketika anak-anak diberi kesempatan untuk menciptakan karya mereka sendiri atau meniru karya orang lain, proses belajar menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, tempat terbaik bagi anak untuk belajar adalah tempat yang aman, positif, dan mendukung di mana mereka dapat bermain, bekerja, dan berinteraksi dengan orang lain.

² Munisah, E Proses Pembelajaran Anak Usia Dini. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(2), 73-84. (2020).

Metode pembelajaran merupakan dua kata yang jika diintegrasikan akan memiliki arti yang selaras. Metode merupakan *way to achieving something* atau “cara untuk mencapai sesuatu”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Metode pembelajaran merujuk pada berbagai pendekatan yang digunakan dalam proses interaksi antara pendidik dan peserta didik saat kegiatan belajar berlangsung. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami dan menguasai metode pengajaran agar penyampaian materi dapat diterima dan dimengerti dengan baik oleh peserta didik.³

Perkembangan kemampuan musikal anak sangat penting karena dapat membantu perkembangan berbagai aspek perkembangan mereka, seperti perkembangan kognitif, keterampilan motorik halus dan kasar, kemampuan berbahasa, kreativitas, dan interaksi sosial. Metode pengajaran yang terstruktur, seperti mengetahui cara memegang stik dengan benar dan menggunakan metronom, membantu anak mengubah ritme permainan dalam waktu yang telah ditentukan. Proses ini juga meningkatkan kemampuan untuk mendengarkan dan mengikuti arahan pelatih atau guru dan memukul sesuai dengan irama yang diberikan. *Drum* ketempatnya dengan disiplin, hal ini menggunakan penjelasan, dan pelajaran untuk membantu anak mengerti perilaku disiplin yang diharapkan. *Drum band* adalah grup atau gabungan alat musik yang berfungsi sebagai melodi dalam suatu lagu. *Drum band* memiliki

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara), hal,48(2001)

dua aspek: musik (harmoni, ritme, dan melodi) dan visual (seragam dan gerakan yang tepat). Gitapati atau mayoret, Perkusi, Belera, dan Bendera Penari adalah pendukung dalam bermain *dram band*. Semangat dan semangat anggota dalam bermain sangat penting karena ini mendukung setiap penampilan dengan cara yang berbeda. Salah satu kegiatan di sekolah adalah *Drum Band*. Bisa dikatakan bahwa bermain musik *Drum Band* ini adalah permainan dalam kelompok di mana sistem pelaksanaan dilakukan secara sistematis. Oleh karena itu, drum band adalah kegiatan di mana satu atau lebih lagu dimainkan dengan beberapa alat musik, seperti drum, tiup, belira, perkusi, dan instrumen lainnya secara bersamaan. Kegiatan ini dipimpin oleh komandan lapangan, seperti mayoret, bersama dengan sejumlah pemain bendera, dan disusun dalam barisan.

Memori adalah saat seorang anak dapat memperhatikan apa yang mereka alami dan pelajari. Dengan memori, anak-anak dapat memahami ide-ide yang dibagikan seseorang. Pelatih akan dapat memberikan contoh untuk membantu. Salah satu cara untuk mengajarkan anak-anak kecil memainkan alat musik *Drum* adalah dengan membahas materi, Nada Suara, dan vokal berulang-ulang. Aktivitas ini membantu memaksimalkan kecerdasan anak kecil. Dengan memahami hal ini, siswa dapat belajar menghargai musik dan diri mereka sendiri, yang membangun kepercayaan diri mereka. Anak-anak juga dapat mengikuti nada saat bernyanyi, yang membantu mereka mengingat lagu dengan lebih mudah. Menurut Hanna-Pladdy dan Mackay, bermain drum

dapat membantu meningkatkan memori dengan melatih otak, fokus, konsentrasi, memori, dan keterampilan koordinasi anak-anak.

Mengamati, bertanya, dan mendengarkan orang lain adalah cara untuk mencapai hal ini. Hasil survei yang dilakukan pada 13 September 2024 di kelompok B RA Miftahul Ulum Pandanarum menunjukkan bahwa dua anak laki-laki memainkan alat musik *drum*. Peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh peserta didik, salah satunya adalah mereka masih belum mampu mengingat dengan baik pukulan alat musik atau lagu.⁴ Hal tersebut terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya Kurangnya daya ingat anak pada latihan pertama ke yang kedua. Pihak RA Miftahul Ulum sangat terbuka terhadap peneliti yang ingin menggali ilmunya. RA Miftahul Ulum ini juga salah satu RA yang ada di Pandanarum yang masih mengutamakan kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler diluar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan anak, dan metode pembelajaran seni musik drum dalam meningkatkan daya ingat kelompok B di RA Miftahul Ulum Pandanarum.

Anak-anak dengan kemampuan musikal dapat memperbaiki berbagai aspek perkembangan, seperti pengembangan kognitif, keterampilan motorik halus dan kasar, kemampuan bahasa, kreativitas, dan interaksi sosial.⁵

⁴ Hasil Observasi Penulis di RA Miftahul Ulum Pandanarum, 13 september 2024

⁵ Panji Prasetyo dan Choiriyah Widyasari, "Peran Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Kemampuan Musikal Anak," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (Desember 2024) h.888.

Faktanya, daya ingat sangat berhubungan langsung dengan anak melalui pengalaman, apa yang telah dililal, dan peristiwa di sekitar anak. Agar anak memiliki daya ingat yang kuat, melatih daya ingat mereka harus dilakukan sejak usia dini melalui kegiatan pembiasaan yang menyenangkan. Dalam kasus ini, daya ingat anak usia dini dimaksudkan bukanlah proses yang kompleks yang harus dikuasai anak untuk memahami konsep, melainkan bagaimana mereka dapat mengingat dan menyebutkan kembali benda-benda yang pernah mereka lihat dan pelajari.⁶ Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses ini adalah alat musik *drum*. Sebagaimana sudah dilakukan penelitian sebelumnya, menurut Lutfiatuz Zahro, dalam artikelnya yang berjudul “Pengaruh Kegiatan *Drum Band* Terhadap Aspek Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Islamiyyah Kuniran”, yang mengatakan bahwa *Drum* efektif untuk meningkatkan kemampuan bekerja sama anak dan kemampuan untuk berempati yang diperlukan agar anak didik sukses.⁷

Tujuan peneliti ini adalah ingin mengetahui pembelajaran alat musik anak, dengan daya ingat pada penggunaan media seni musik *drum*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif “kualitatif” yaitu.

⁶ Ade Fuji Pratiwi, *Peningkatan Daya Ingat Anak Usia Dini Melalui Media Mind Mapping pada Kelompok B di TK Islam Al Muttaqin Kota Jambi* (2023) h. 3.

⁷ Lutfiatuz Zahroh, "Pengaruh Kegiatan Drumband Terhadap Aspek Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Islamiyah Kuniran," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. II (Juli-Desember 2019) h. 176.

mendeskriptifkan, menguraikan, dan menggambarkan masalah yang dikaji. Dengan judul “**Metode Pembelajaran Seni Musik *Drum* Dalam Meningkatkan Daya Ingat Kelompok B Di RA Miftahul Ulum Pandanarum**”

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Metode pembelajaran guru pelatih pada seni musik *Drum*, sehingga daya ingat anak stabil di RA Miftahul Ulum Pandanarum?
2. Bagaimana peran guru sekolah selama bermain Seni Musik *Drum* di kelas B RA Miftahul Ulum?
3. Bagaimana Respon anak selama pelatihan seni musik *Drum* berlangsung?

C. Tujuan Penelitian

Dari hasil beberapa rumusan masalah tentunya memiliki tujuan tersendiri yaitu:

1. Agar mengetahui bagaimana penerapan metode yang diterapkan guru pelatih terhadap anak ketika latihan seni musik *Drum*. sehingga tingkat Daya ingatnya stabil.
2. Agar Mengetahui bagaimana peran guru kelas terhadap anak pada saat bermain seni musik *Drum*.
3. Agar mengetahui bagaimana Responsif anak selama kegiatan pelatihan seni musik *Drum*.

D. Manfaat Penelitian

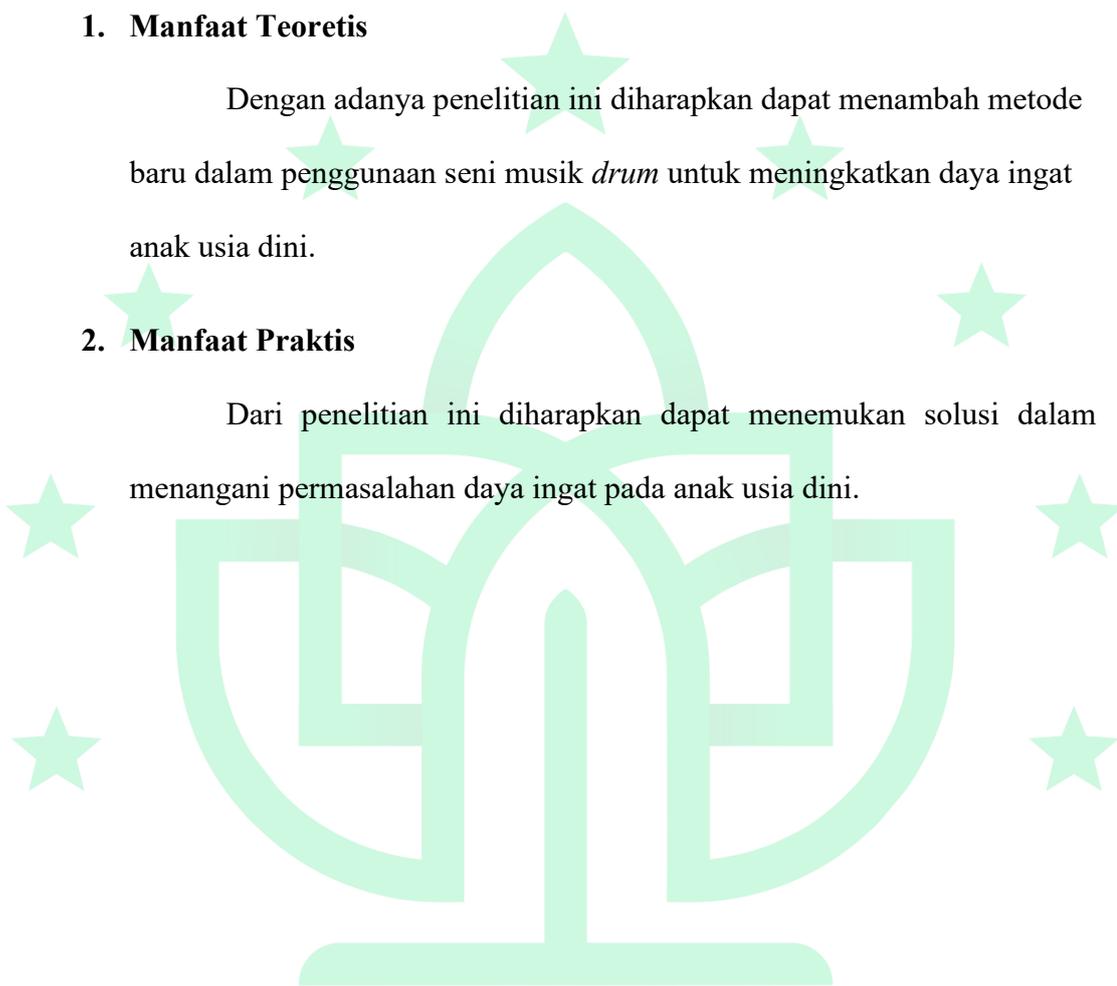
Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah metode baru dalam penggunaan seni musik *drum* untuk meningkatkan daya ingat anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menemukan solusi dalam menangani permasalahan daya ingat pada anak usia dini.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**